

**PENGARUH ANTARA INTENSITAS MENONTON
TAYANGAN TELEVISI DAN KENDALI ORANG TUA
DALAM MENONTON TAYANGAN TELEVISI, TERHADAP PERILAKU
NEGATIF ANAK USIA DINI
DI TK ISLAM SYAICHONA CHOLIL BALIKPAPAN**



Oleh:

SUHERMAN
NIM : 1320431022

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suherman

NIM : 1320431022

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA),

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Saya yang menyatakan,



Suherman

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suherman

NIM : 1320431022

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA),

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah bebas dari plagiasi.

Jika di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku..

Yogyakarta, 30 Maret 2015

Saya yang menyatakan,



Suherman



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGARUH ANTARA INTENSITAS MENONTON TAYANGAN
TELEVISI DAN KENDALI ORANGTUA DALAM MENONTON
TAYANGAN TELEVISI TERHADAP PERILAKU NEGATIF ANAK
USIA DINI DI TK ISLAM SYAICHONA CHOLIL BALIKPAPAN
Nama : Suherman, S.Pd.I
NIM : 1320431022
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlathul Athfal (PGRA)
Konsentrasi : -
Tanggal Ujian : 06 April 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar M.Pd.I.

Yogyakarta, 28 April 2015
Direktur,


Prof. Noorhaidi, MA, M.Phil, Ph.D
NIP.: 19711207 199503 1 002 1

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGARUH ANTARA INTENSITAS MENONTON TAYANGAN
TELEVISI DAN KENDALI ORANGTUA DALAM MENONTON
TAYANGAN TELEVISI TERHADAP PERILAKU NEGATIF ANAK
USIA DINI DI TK ISLAM SYAICHONA CHOLIL BALIKPAPAN

Nama : Suherman, S.Pd.I
NIM : 1320431022
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlathul Athfal (PGRA)
Konsentrasi : -

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Mahmud Arif, M.Ag
Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd
Pembimbing/Penguji : Dr. Haryanto, M.Pd
Penguji : Dr. Sukiman, M.Pd

diuji di Yogyakarta pada tanggal 06 April 2015

Waktu : 11.30-12.30 WIB
Hasil/Nilai : 85,75 (A-)
IPK : 3,59 (Tiga koma lima sembilan)
Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / ~~Dengan Pujian~~
~~Cum Laude*~~

27/4-15
()
()
()
()
()

Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengaruh Antara Intensitas Menonton Tayangan Televisi dan Kendali Orang Tua
Dalam Menonton Tayangan Televisi Terhadap Perilaku Negatif Anak Usia Dini di
TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan**

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Suherman
NIM	:	1320431022
Jenjang	:	Magister
Program Studi	:	Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Maret 2015

Pembimbing,


Dr. Haryanto, M.Pd

MOTTO

Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, sehingga kaum itu sendiri yang merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri

(Qs. Ar-ra'du : 11).

Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat Bagi manusia lainnya (H.R At-Thabrani).

" Beramallah untuk duniamu seolah-olah engkau akan hidup untuk selama-lamanya, dan beramallah untuk akhiratmu seakan akan engkau akan mati esok hari."(HR. Ibnu 'Azahir)

Hidup adalah perjuangan

PERSEMBAHAN

Kedua Orangtua (Ayahanda Sahdan dan Ibunda Maryam)

Isteriku Tercinta (Kamilaturrizqiyah)

Anakku (Fayyadh Abdillah)

Mertua Kami (Alm. Ali Afandi dan Kholilah)

Sponsor Beasiswa (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan)

Saudara-saudaraku (Ida Royani, Elly Purmawati, dan Husniawati)

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan, Pondok Pesantren Syaichona Cholil

Balikpapan Wilayah Kalimantan Timur

Teman-temanku Mahasiswa Pascasarjana UIN Angkatan 2013 Prodi PGRA

dan Seluruh Anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana (IKMP) UIN

Sunan Kalijaga 2013-2014

Seluruh Praktisi Keilmuan

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Seluruh Indonesia

ABSTRAK

SUHERMAN. Pengaruh Antara Intensitas Menonton Tayangan Televisi dan Kendali Orang Tua dalam Menonton Tayangan Televisi Terhadap Perilaku Negatif Anak Usia Dini di TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan.

Tesis. Yogyakarta. Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara intensitas menonton tayangan televisi dan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi terhadap perilaku negatif anak usia dini.

Penelitian ini dilakukan di sekolah TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan yang menggunakan pendekatan *Ex post facto*, dengan banyak sampel 40 orang responden. Data dikumpulkan dengan angket untuk mengungkap intensitas menonton tayangan televisi, kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi dan perilaku negatif anak usia dini. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi parsial dan teknik analisis regresi ganda.

Hasil analisis menunjukkan: pertama, ada hubungan atau pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas menonton tayangan televisi terhadap perilaku negatif anak di kalangan siswa TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan. Kedua, ada hubungan atau pengaruh yang positif dan signifikan antara kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi terhadap perkembangan perilaku negatif anak usia dini di kalangan siswa TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan. Ketiga, ada hubungan atau pengaruh secara bersama-sama yang signifikan dan positif antara intensitas menonton tayangan televisi, dan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi terhadap perkembangan perilaku negatif anak usia dini di kalangan siswa TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan.

Kata Kunci : Intensitas Menonton Tayangan Televisi, Kendali Orang Tua dan Perilaku Negatif Anak.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterisasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ﺙ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ﺥ ا'	ﺥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ﻉ	ﺍ ﺍﺩ	ﺍ	Es (dengan titik di bawah)
ﻉ	ﺍ ﺍﺩ	ﺍ	De (dengan titik di bawah)

ﺕ	ﺕ a'	ﺕ	Te (dengan titik di bawah)
ﺯ	ﺯ a'	ﺯ	Zet (dengan titik di bawah)
ﺓ	'ain	ﺓ	Koma terbalik di atas
ﻍ	Gain	G	Ge
ﻑ	Fa'	F	Ef
ﻕ	Qāf	Q	Qi
ﻙ	Kaf	K	Ka
ﻝ	Lam	L	El
ﻡ	Mim	M	Em
ﻥ	Nun	N	En
ﻭ	Wawu	W	We
ﻩ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ﻱ	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

ﺕﺕ	Ditulis	'iddah
----	---------	--------

C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطرى	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

_____ ا ا ا ا ا ا	fathah	ditulis	A fa’ala
_____ ا ا ا ا ا ا	kasrah	ditulis	i żukira
_____ ا ا ا ا ا ا	dammah	ditulis	u yażhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	Â
2	fathah + ya’ mati ا ا ا ا ا ا	ditulis	jâhiliyyah
3	kasrah + ya’ mati ا ا ا ا ا ا	ditulis	â
4	dammah + wawu mati ا ا ا ا ا ا	ditulis	tansâ
		ditulis	î
		ditulis	karîm
		ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya’ mati ا ا ا ا ا ا	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati ا ا ا ا ا ا	ditulis	bainakum
		ditulis	au
		ditulis	qaul

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ وَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya, telah memperkenankan penulis hingga dapat terselesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada kekasih-Nya Nabi penutup zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan penelitian berjudul “Pengaruh Antara Intensitas Menonton Tayangan Televisi dan Kendali Orang Tua Dalam Menonton Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Negatif Anak Usia Dini di TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan” ini, penulis berharap mampu memberikan sumbangan dan kesan bagi segenap orang tua dalam menyampaikan dampak negatif dan mengharapkan kepada orang tua untuk selalu memberikan dampingan yang intensif bagi anak-anak ketika anak menonton tayangan yang disiarkan di televisi. Dimana pada masa ini di kenal dengan masa the golden age (masa keemasan) bagi anak usia dini, untuk itu perlu kiranya kita sebagai pendidik terutama orang tua sebagai orang yang terdekat bagi anak-anak. Pada masa ini anak-anak akan lebih cenderung meniru apa yang dilihat dalam keseharian hidupnya, untuk itu peran orang tua sangat penting pada masa ini sehingga ke depan akan terbentuk generasi yang berakhlakul karimah dan dapat menjadi warga negara Indonesia yang baik.

Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kontribusi aktif serta bantuan atas terselesainya tesis ini :

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, MA. selaku direktur pascasarjana beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku ketua prodi PGRA dan Ibu Dr. Siti Fathonah, M.Pd. selaku sekretaris prodi PGRA beserta staf-stafnya.
4. Para dosen Pascasarjana Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag, Prof.Dr. H. Abdurrahman Assegaf, M.Ag. Prof. Dr.H Hamruni, M.Si. Prof. Dr. H. Anik Ghufon, M.Pd. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, Dr. Ahmad Baedowi, Dr. Nurul Haq, M.Ag. Dr, Sabarudin,M.Si. M. Agus Nuryatno, Ph.D. Dr. H. Pd Hariyanto,M.Pd. Dr. H.Hamim Zarkasi Putro, M.Si. Dr. Imam Machali,M.Pd. Dr. Sukiman,M.Pd. Dr. Muqowim, M.Ag. Dr. kun setyoning dan para Ibu dosen Dr. H. Juwairiyah,M.Ag. Dr.Nurun Najwah,M.Ag. Dr. Siti Fatonah, M.Pd. Dr. Rofah, MSW.Ph.D.yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan semua guru penulis mulai dari kecil sampai saat ini, mereka yang telah mengajari ilmu pengetahuan, semoga semua amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT.
5. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penulisan tesis ini.

6. Ayahanda Sahdan dan Ibunda Maryam yang tak henti-hentinya memanjatkan do'a dalam setiap sujud kepada Allah SWT untuk kesehatan dan keselamatan anaknya. Terima kasih ayah, emak, kalian adalah pemompa motivasi hingga anakmu bisa menyelesaikan karya luar biasa ini.
7. Isteriku tercinta Kamilaturrizqiyah, S.Pd.I dan anakku Fayyadh Abdillah yang tak henti-hentinya bersabar dan memberi motivasi dan doa untuk penyelesaian selama studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepada KH. M. Ali Cholil sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Syaichona Cholil Wilayah Kalimantan Timur dan sekaligus sebagai badan penyelenggara Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan, Bpk. Rasidi, M.Pd, Bpk. Halimi Firdausi, Bpk. Khoirul Anam Siddeh, Ibu. Latifah M.M.Pd, Ibu. Elsa Yulianingsih, S.Pd, M.SE, serta seluruh Bapak Ibu Dosen Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan Kalimantan Timur, yang telah memberikan dorongan moril dan materi dari awal studi sampai terselesainya studi di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman seluruh anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (IKMP) dan teman-teman Jurusan PGRA angkatan tahun 2013 yang telah banyak memberi motivasi, saran, sumbangan pemikiran sehingga dapat terselesainya penulisan karya yang luar biasa ini.
10. Ibu Ustazah Suhaini, S.Pd. AUD sebagai kepala TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan, para guru, ustazah dan Keluarga besar lembaga TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan yang telah dengan senang hati menerima penulis dengan tangan terbuka dalam penelitian tesis ini.

11. Teman-teman seluruh anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (IKMP) dan Teman-teman mahasiswa S2 PGRA dan PGMI pada khususnya angkatan 2013 yang selalu memberi banyak ide yang inspiratif.

Akhirnya, harapan penulis semoga segala bantuan, petunjuk, bimbingan, dorongan, dan pengorbanan yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT, dapat memberi manfaat khususnya pada diri penulis dan umumnya pada dunia PAUD dalam perkembangannya. Amin.

Yogyakarta,2015.

Penulis

Suherman

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAKSI	ix
PEDOMAN TRANSLITERISASI	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Kerangka Berpikir.....	17
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KERANGKA TEORETIK DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	25
A. Kerangka Teoritis.....	25
1. Anak Usia Dini	25
2. Tinjauan Tentang Perilaku Negatif.....	30

3. Tinjauan Tentang Komunikasi Massa Media Televisi	53
4. Tinjauan Tentang Kendali Orang Tua dalam Menonton Tayangan Televisi.....	78
B. Hipotesis.....	94
BAB III METODE PENELITIAN	96
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	96
B. Populasi dan Sampel Penelitian	99
C. Data dan Sumber Data	101
D. Pengumpulan Data	104
E. Instrumen Penelitian.....	108
F. Analisis Data	117
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	121
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	121
1. Letak dan Keadaan Geografis.....	121
2. Sejarah TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan	122
3. Visi, Misi dan Tujuan	127
4. Keadaan Guru dan Pegawai Tata Usaha.....	128
5. Keadaan Siswa.....	130
6. Keadaan Sarana Prasarana.....	130
B. Pelaksanaan Penelitian	132
C. Karakteristik Responden	133
D. Deskripsi Data Penelitian.....	134
1. Intensitas Menonton Tayangan Televisi.....	135
2. Kendali Orangtua dalam Menonton Tayangan Televisi.....	136
3. Perkembangan Perilaku Negatif Anak	138
E. Uji Prasyarat Analisis.....	139
1. Uji Normalitas	140
2. Uji Linieritas	141
3. Uji Keberartian Model Garis Regresi.....	141
4. Mencari Persamaan Regresi Dua Predictor	142
F. Pengujian Hipotesis.....	143

G. Sumbangan Relatifitas dan Efektifitas Predictor Terhadap Kriterium	147
H. Pembahasan Hasil Penelitian	149
BAB V PENUTUP.....	156
A. Kesimpulan	156
B. Saran	158
DAFTAR PUSTAKA	161
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket

Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 3. Uji Normalitas

Lampiran 4. Uji Linieritas

Lampiran 5. Uji Keberartian Model Garis Regresi

Lampiran 6. Mencari Persamaan Regresi Dua Prediktor

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi informasi sekarang ini, negara Indonesia diramaikan oleh hadirnya beberapa televisi swasta seperti AN-TV, INDOSIAR, TRANS TV, MNC TV, RCTI, SCTV, TV ONE, METRO TV, TRANS 7, dan lain-lain, yang sudah lama beroperasi, sedangkan untuk daerah Jawa Tengah masih ada beberapa TV swasta yaitu Borobudur-TV dan Pro-TV. Apabila sampai akhir dekade 80-an masyarakat dihadapkan pada suatu pilihan mau tidak mau, suka tidak suka, saat ini masyarakat lebih leluasa memindahkan saluran yang satu ke saluran yang lain sesuai dengan acara atau siaran yang diinginkan dan yang diminati. Semua televisi swasta tersebut berusaha menarik perhatian penonton atau pemirsa sebanyak-banyaknya dan dapat menempati rating tertinggi. Hal ini berarti masuknya dana melalui iklan yang menumpang dari televisi tersebut. Dalam situasi yang demikian itu sudah barang tentu televisi harus menyiarkan hal-hal atau film-film import, meskipun porsinya mulai berkurang, akan tetapi belum seluruhnya berhasil berkurang.

Kekhawatiran muncul karena diduga akan menjadi muntahan acara dari luar negeri tersebut, sebab isinya tidak sesuai dengan budaya, kepribadian bahkan falsafah bangsa Indonesia. Hal itu tidak sepenuhnya benar dan tidak semua keliru, karena pada kenyataannya masyarakat tidak bisa menolak masuknya segala hal yang "berbau" asing. Bahkan tidak hanya dalam bidang

komunikasi, tetapi dalam hal mode busana, rambut dan makanan alternatif sama dengan yang ada di luar negeri.

Dengan banyaknya stasiun televisi yang ada di Indonesia (bandingkan dengan jaman dahulu) dengan berbagai macam acara yang lebih mengutamakan hiburan (kecuali TVRI), tentu membawa konsekuensi semakin berat bagi pemirsa, khususnya orang tua harus mulai mengarahkan anak-anaknya dalam memanfaatkan hasil teknologi tersebut. Kondisi ini menantang para orang tua untuk lebih selektif dan berkompromi dengan anak-anaknya untuk menyaksikan tayangan yang patut dinikmati dan acara yang seharusnya tidak dilihat oleh anak. Apalagi usia anak-anak merupakan usia yang strategis dan lebih mudah terkena pengaruh, baik dari lingkungan dengan kontak langsung maupun media elektronik.

Penelitian pada film untuk anak-anak yang dilakukan oleh Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI) bekerja sama dengan Balitbang Depdiknas tahun 1993 menunjukkan bahwa adegan antisosial (52%) lebih banyak dari pada adegan prososial (48%). Adegan prososial menurut Wispe (1995) adalah beberapa perilaku yang memiliki konsekuensi sosial positif sedangkan menurut Mussen dan Eisenberg (1995) perilaku prososial sebagai tindakan yang ditujukan untuk memberi bantuan atau kebaikan pada orang lain atau kelompok orang tanpa mengharapkan balasan, dengan cara-cara yang cenderung mentaati norma sosial. Contoh adegan prososial adalah mementingkan orang lain, mengalah dengan alasan yang masuk akal dan tanpa paksaan, menolong, pemakaian bersama (share), kehangatan yang

menggambarkan keakraban hubungan persahabatan termasuk romantisme dalam bekerjasama dan simpati yang merupakan ungkapan perasaan dari seseorang kepada orang lain. Sedangkan kategori adegan antisosial meliputi; berkata dan bertindak kasar, membunuh, berkelahi, pemaksaan, mencuri, berperang, memukul, melukai, mengganggu, menyerang dan mengejek.¹

Tayangan televisi berpengaruh negatif terhadap perkembangan perilaku anak tergantung dari penyesuaian anak. Anak yang penyesuaiannya baik tidak mudah terpengaruh secara negatif, (apakah permanen atau temporer) dibandingkan dengan anak yang buruk penyesuaiannya, dan anak yang sehat dibanding anak yang tidak sehat.²

Pengaruh yang diingat seseorang melalui membaca ternyata hanya sekitar 15% saja, namun pengaruh terlihat semakin meningkat kalau disertai suara bahkan adegan visual yang ternyata berpengaruh 50% bagi yang menontonnya. Karena itulah televisi sangat besar pengaruhnya dalam mengubah perilaku penontonnya. Imitasi adalah tingkat pertama pengaruh yang kelihatan jelas, dimana pemirsa melihat secara berulang-ulang perilaku tokoh idolanya dan cenderung meniru perilaku tersebut. Hal ini bisa dimaklumi karena salah satu perkembangan perilaku seseorang dihasilkan dari contoh mereka yang lebih dewasa, orang tua, keluarga, guru, bahkan orang lain yang menjadi idola.

¹Suyanto, *Televisi: Media Sosialisasi yang Anti Sosial bagi Anak* (Yogyakarta: Republika, 1995), hlm. 24.

²Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I*. Terj. Matasari dan Muslikhah (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 344.

Berdasarkan kajian yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, peran serta tayangan televisi sangat besar dalam perkembangan anak, terkhusus lagi terhadap pola pikir, sikap dan perilaku anak di sekolah. Dikhususkan pada anak usia 2-7 tahun (menurut konsep kognisi Piaget) dimana anak mengalami perkembangan pesat dalam bahasa, dan hanya bisa menyimpulkan sesuatu berdasarkan apa yang mereka lihat. Apabila anak pada usia ini selalu mendapatkan teman yang berupa tayangan televisi, maka hal tersebut akan sangat mempengaruhi perkembangan sikap dan perilaku anak tersebut. Mereka sedikit banyak akan meniru apa yang mereka lihat dari tayangan televisi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian APA menunjukkan bahwa, tayangan televisi khususnya tayangan kekerasan dapat menyebabkan perilaku agresif, mimpi buruk, dan takut dirugikan. Menonton tayangan kekerasan juga dapat menyebabkan penontonya kurang memiliki empati terhadap orang lain. Maka dari itu, apabila anak-anak terlalu sering didampingi oleh tayangan televisi, akan ada kemungkinan nantinya anak tersebut tidak sengaja menonton tayangan kekerasan tersebut. Di sinilah diperlukan peranserta orang tua dan guru, yang mana sebelumnya sudah dikatakan bahwa guru dan orang tua merupakan pembimbing si anak dalam memanfaatkan tayangan yang ada di televisi tersebut.

Dikutip dari artikel Ningsih (2009), di bawah ini dicantumkan data mengenai fakta tentang pertelevisian Indonesia:

1. Tahun 2002 jam tonton televisi anak-anak 30-35 jam/hari atau 1.560 – 1.820 jam/tahun, sedangkan jam belajar SD umumnya kurang dari 1.000 jam/tahun.

2. 85% acara televisi tidak aman untuk anak, karena banyak mengandung adegan kekerasan, seks dan mistis yang berlebihan dan terbuka.
3. saat ini ada 800 judul acara anak, dengan 300 kali tayang selama 170 jam/minggu padahal satu minggu hanya ada 24 jam X 7 hari = 168 jam.
4. 40 % waktu tayang diisi iklan yang jumlahnya 1.200 iklan/minggu, jauh di atas rata-rata dunia 561 iklan/minggu.

Anak-anak dan televisi merupakan dua hal yang agak sulit untuk dipisahkan, menurut Coney (dikutip dalam Yonatahan), anak-anak dan televisi adalah suatu perpaduan yang sangat kuat yang diketahui oleh orang tua, pendidik, dan pemasang iklan. Televisi juga merupakan suatu alat melebihi budaya dalam mempengaruhi cara berpikir dan perilaku anak. Televisi dapat membantu anak-anak mengetahui hak-hak dan kewajiban anak sebagai warga negara yang baik dan bisa membangkitkan semangat anak untuk melibatkan diri dalam perbaikan lingkungan masyarakat, yang disertai oleh panduan orangtua. Singkat kata sedikit banyak tayangan televisi dapat mempengaruhi cara berpikir serta sikap dan perilaku anak.

Hal ini seperti yang dikatakan Novel Ali, bahwa rata-rata anak usia 5-15 tahun menonton perilaku kekerasan di televisi. Adegan tersebut tidak hanya dalam film-film orang dewasa, tetapi juga film anak-anak baik film kartun maupun film non kartun dengan besar perhatian anak terhadap sajian televisi pada jam-jam utama sebesar 80,6 persen.³

Banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku negatif pada anak. Diantaranya cara orang tua bersikap terhadap anak-anaknya, misalnya

³Novel Ali, *Anak Indonesia dan Kriminalitas Media Layar Kaca*. Yogyakarta: Harian Umum Kedaulatan Rakyat, April 1995.

suka menghukum, kurang peduli terhadap hal-hal kecil kebutuhan anak, maka anak akan mudah frustrasi dan menjadi berperilaku negatif. Kendati demikian, masyarakat lebih mengkambing hitamkan film-film televisi yang dibumbui adegan kekerasan, sadisme, sebagai salah satu penyebab meningkatnya kualitas maupun kuantitas perkembangan perilaku negatif pada anak.

Perkembangan perilaku anak umumnya searah atau sama dengan orang tuanya. Oleh karena itu, pada masa anak-anak, orang tua biasanya menjadi figur yang berarti bagi anak, dan akhirnya akan sangat berpengaruh terhadap anak-anaknya, termasuk kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi. Dalam hal ini, sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, bahwa televisi sebagai pembawa pesan bersifat netral, artinya dapat berpengaruh positif maupun negatif. Darwantosastro menjelaskan bahwa terjadinya pengaruh tersebut terhadap penonton bukan semata-mata bersumber pada medianya, melainkan bagaimana memanfaatkan media tersebut. Dengan demikian peran orang tua sangat dominan terhadap dampak yang ditimbulkannya. Hal tersebut diungkapkan oleh Patricia Marks bahwa, menonton televisi dapat menjadi suatu kegiatan pasif yang mematikan apabila orang tua tidak mengarahkan apa-apa yang boleh dilihat oleh anak-anak mereka dan sekaligus mengajarkan anak-anak itu untuk menonton secara kritis serta untuk belajar dari apa-apa yang mereka tonton. Dari uraian tersebut nyata sekali bahwa peran orang tua dalam memberikan arahan kepada anak-anak dan sekaligus mengajarkannya agar tidak terjerat di depan layar kaca tanpa mengerti acara apa yang dilihatnya.

Perilaku negatif pada anak dipengaruhi juga oleh orang tua.. Orang tua menjadi figur yang berarti bagi mereka dan sangat berpengaruh terhadap anak-anaknya termasuk kendalinya dalam menonton tayangan televisi. Televisi sebagai pembawa pesan bersifat netral yang artinya dapat berpengaruh positif maupun negative. Terjadinya pengaruh tersebut terhadap penonton bukan semata-mata bersumber pada medianya, melainkan bagaimana memanfaatkan media itu.⁴

Berdasarkan permasalahan di atas ditemukan bahwa tayangan televisi dan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi juga berpengaruh terhadap perkembangan perilaku anak. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Antara Intensitas Menonton Tayangan Televisi dan Kendali Orangtua Dalam Menonton Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Negatif Anak Usia Dini Di TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara intensitas menonton tayangan televisi terhadap perilaku negatif anak usia dini di TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan ?

⁴Darwanto Sastro Subroto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan, Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Dua Wacana University Press, 1992), hlm. 42.

2. Apakah ada pengaruh antara kendali orangtua dalam menonton tayangan televisi terhadap perkembangan perilaku negatif anak usia dini di TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan ?
3. Seberapa besar pengaruh antara intensitas menonton tayangan televisi dan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi terhadap perkembangan perilaku negatif anak usia dini di TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kita melakukan kegiatan baik secara perorangan maupun secara kelompok, hal yang dapat dipastikan dalam kegiatan tersebut adalah pencapaian tujuan dari kegiatan tersebut, demikian juga halnya dengan penelitian ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh antara intensitas menonton tayangan televisi terhadap perkembangan perilaku negatif anak usia dini di TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan.
2. Mengetahui pengaruh antara kendali orangtua dalam menonton tayangan televisi terhadap perkembangan perilaku negatif anak usia dini di TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh antara intensitas menonton tayangan televisi dan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi terhadap perkembangan perilaku negatif anak usia dini di TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis dan praktis adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan konsep pada teori Pendidikan Anak Usia Dini yaitu pengaruh intensitas menonton tayangan televisi dan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi terhadap perkembangan perilaku negatif anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran untuk mendapatkan kejelasan tentang kontribusi program tayangan media televisi, khususnya dalam film cerita untuk anak-anak yang disiarkan di televisi dan pengaruhnya terhadap perkembangan perilaku negatif anak di kalangan siswa TK Islam Syaichonab Cholil Balikpapan, dan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang penting mengenai dampak negatif dan pengaruh positif media televisi terhadap perkembangan anak.
- b. Sebagai masukan bagi masyarakat, agar dapat berfungsi sebagai pengawas dalam kaitannya dengan tayangan televisi yang tidak sesuai dengan kultur masyarakat setempat, dan masukan kepada orangtua agar menjadikan keluarga sebagai lingkungan yang baik bagi pengembangan kepribadian anak.
- c. Sebagai masukan bagi institusi sekolah, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan agar dapat mengarahkan anak dalam menonton tayangan film cerita di televisi, sehingga pengembangan

kepribadian dan perkembangan sosial anak dapat di tumbuhkan berkembang secara tepat. Di samping itu, dapat dijadikan acuan oleh para konselor dalam mencari dan menentukan solusi pada permasalahan sosial, yaitu permasalahan agresivitas di kalangan anak dan remaja yang semakin menunjukkan gejala yang sangat memprihatinkan.

E. Kajian Pustaka

Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa hasil penelitian yang masih berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti oleh penulis. Uraian hasil penelitian ini, penulis lebih fokuskan atau membatasinya pada variabel yang berkaitan dengan variabel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian, yang dalam hal ini hanya berkaitan dengan variabel tentang pengaruh tayangan televisi dan perkembangan perilaku negatif anak. Berikut ini adalah kutipan hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut.

Christian Science Monitor (CSM) melakukan survei pada tahun 1996 terhadap 1.209 orangtua yang memiliki anak umur 2-17 tahun. Terhadap pertanyaan seberapa jauh kekerasan di TV mempengaruhi anak, 56% responden menjawab amat mempengaruhi, sisanya 26% mempengaruhi, 5% cukup mempengaruhi dan 11% tidak mempengaruhi. Secara terinci Ron Solby dari Universitas Harvard menjelaskan ada empat macam dampak kekerasan dalam televisi terhadap perkembangan kepribadian anak. Pertama dampak agresor di mana sifat jahat dari anak semakin meningkat; kedua dampak

korban di mana anak menjadi penakut dan semakin sulit mempercayai orang lain; ketiga dampak pemerhati dimana anak menjadi kurang peduli terhadap kesulitan orang lain; keempat dampak nafsu dengan meningkatnya keinginan anak untuk melihat atau melakukan kekerasan dalam mengatasi setiap persoalan.⁵

Penelitian Yapsir Gandi Wirawan (1976) mengenai profil-profil kepribadian pelajar SMA di Yogyakarta, dengan menggunakan Edwards Personal Preferences Schedule, pelajar wanita menunjukkan kecenderungan yang lebih baik daripada pria dalam hal kebutuhan prestasi, berafiliasi, keteraturan, mawas diri, membantu orang lain, bekerja dengan tekun, bergaul dengan jenis kelamin lain. Ini menunjukkan bahwa remaja wanita akan lebih baik kecenderungan perilakunya bila dibandingkan dengan remaja laki-laki. Reisch & Sanders (1986) mengadakan penelitian tentang perbedaan jenis kelamin dalam hubungannya dengan urutan respon agresif pada siswa sekolah lanjutan. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan agresivitas verbal antara siswa pria dan wanita. Namun ada perbedaan agresivitas fisik yang signifikan antara siswa pria dan wanita. Dari penelitian yang dilakukan oleh Mc. Coby & Jacklin (E. Koeswara, 1988) ternyata pria memang lebih banyak melakukan agresi yang bersifat fisik, sedangkan wanita lebih banyak membutuhkan provokasi untuk menjadi agresif. Dengan hasil penelitian di atas, jelaslah bahwa pria mempunyai kecenderungan agresif lebih besar daripada wanita. Walaupun demikian belum jelas faktor apa yang berpengaruh

⁵AgusSurono, "BahayaTontonan Kekerasan pada Anak". *Artikel* Diakses pada tanggal 25 Desember 2014, dalam <http://www.indomedia.com/intisari/1999/juli/kekerasan.shtml-27k-chaced-similar-pages>.

dibalik agresivitas itu. Nampak disini memang bukan faktor biologis semata namun faktor sosiologis juga menentukan timbulnya agresi.⁶

Eron (1987) melakukan penelitian terhadap murid-murid Sekolah Dasar untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kebiasaan menonton televisi dengan agresivitas. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin banyak adegan kekerasan di televisi yang ditonton, maka anak semakin menunjukkan agresivitasnya. Walaupun koefisien korelasinya tidak begitu tinggi, namun hasil yang sama diperoleh baik di Amerika, Eropa dan Australia.⁷

Bushman & Geen (1990) meneliti pengaruh tayangan film kekerasan terhadap respon-respon kognitif dan emosi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tayangan video tape yang penuh dengan adegan kekerasan dapat menimbulkan respon kognisi dan emosi yang lebih besar dibandingkan dengan tayangan yang tidak mengandung unsur kekerasan.⁸

Warjan (1997) dalam penelitiannya terhadap siswa SMU Kartika VII Nglipar Yogyakarta menemukan bahwa sebagian besar siswa mempunyai minat yang tinggi untuk menonton tayangan televisi yang mengandung unsur kekerasan. Sementara itu sebagian besar orang tuanya memiliki kendali yang rendah terhadap anak-anaknya dalam menonton televisi yang mengandung unsur kekerasan akan meningkatkan sikap yang mendukung terhadap perilaku tersebut. Kendali orang tua dalam menonton televisi mempunyai peranan

⁶Yapsir Gandi Gunawan, *Profil-Profil Kepribadian para Pelajar SMA di Yogyakarta. Laporan Penelitian*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UGM, 1976).

⁷Lihat Eron, *Parent-Child Interactions Television Violence, and Aggression of Children*. *Journal of American Psychologist*, hlm. 34, lihat juga pada hlm. 197- 211.

⁸Bushman, "Role of Cognitive Emotional Mediators and Individual Differences in the Effect of Media Violence on Aggression". *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 58 hlm. 256-263.

penting dalam pembentukan sikap anak. Jika orang tua menyarankan anak-anaknya mengenai acara-acara mana yang perlu ditonton dan acara-acara mana yang tidak perlu ditonton, paling tidak anak tahu secara normatif tentang acara yang baik dan acara yang buruk.⁹

Santoso (2002) meneliti Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Pola Pikir Remaja. Hasilnya menunjukkan bahwa gempuran gelombang kebudayaan asing yang masuk lewat televisi dan internet, menimbulkan banyak dampak spesifik terhadap perkembangan pola pikir remaja. Hal ini dapat jelas terlihat pada tingkah laku, model pakaian, dan gaya hidup para remaja saat ini. Remaja yang gelisah dan selalu menginginkan hasil yang instan akan jauh lebih mudah menyerap nilai-nilai yang ia tonton. Remaja yang sedang berkembang tentunya akan terus menentang dan memperbaharui pola pikir mereka, salah satu informasi yang bisa jadi rujukan adalah tayangan media massa televisi.¹⁰

Nency Ervani dalam penelitiannya tentang pola menonton televisi pada anak dan pengaruhnya terhadap pendidikan serta pola makan menunjukkan bahwa dari 100 responden yang berusia 3-5 tahun, menonton televisi 1-2 jam per hari (56%), acara yang paling disenangi adalah film kartun (77%). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara acara yang disenangi dengan reaksi anak setelah menonton televisi ($p < 0,05$),

⁹Warjan, "Hubungan Antara Minat Menonton Tayangan Televisi yang Mengandung Unsur Kekerasan dan Kendali Orang tua Terhadap Anak dalam Menonton Televisi dengan Sikap Terhadap Kenakalan Remaja di Kalangan Siswa SMU Kartika VII Nglihar", Gunung Kidul. Skripsi tidak diterbitkan. (Yogyakarta: FPIPS IKIP).

¹⁰Lihat Santoso, dalam *Artikel*, "Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Pola Pikir Remaja", diakses tanggal 29 Januari 2015, dalam <https://ucihasantoso.wordpress.com>.

menonton televisi mempunyai pengaruh 32% dengan pengaruh pada pelajar 17% dan pola makan 15%. Hal ini membuktikan bahwa menonton televisi mempunyai pengaruh terhadap belajar anak.¹¹

Psikolog Eron dari Universitas Illinois dalam penelitiannya selama 20 tahun kepada sekelompok anak-anak, menyimpulkan bahwa anak-anak yang pernah menonton film kekerasan dalam jumlah cukup, cenderung akan melakukan tindakan kekerasan maupun kriminal pada usia muda. Bukan hanya itu saja, di saat mereka dewasa pun mereka akan cenderung melakukan tindakan penganiayaan terhadap anak atau pasangan hidup mereka. Suguhan kekerasan pada perilaku agresif, tindak kejahatan dan kriminalitas dalam masyarakat. Semua anak dalam periode usia yang peka akan terkena dampaknya tanpa memandang jenis kelamin, tingkat intelegensi, maupun kelas sosial.¹²

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam proses penelitian ini peneliti mengambil lokasi di TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan Kalimantan Timur.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini tidak hanya terbatas sampai pada pengumpulan dan penyusunan data

¹¹Syamsyidar Lubis, "Pola Menonton Televisi pada Anak dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Serta Pola Makan", diakses pada tanggal 7 Februari 2015 waktu 16.47 wita, dalam <http://www.sehatraga.woodpress.com>.

¹²Huesman, "Pengaruh Tontonan Kekerasan Terhadap Perkembangan Perilaku Anak", diakses pada tanggal 7 Februari 2015 waktu 16.59 wita dalam <http://www.bppnndik.tripod.com>.

akan tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data tersebut, selain itu data yang dikumpulkan memungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu: intensitas menonton tayangan televisi, kendali orangtua dalam menonton tayangan televisi dan perkembangan perilaku negatif anak. Tiga variabel tersebut dibagi menjadi dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pertama intensitas menonton tayangan televisi (X_1) dan kedua kendali orangtua dalam menonton tayangan televisi (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku negatif anak (Y).

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari: kepala sekolah, bagian kesiswaan, guru kelas, tenaga administrasi, orangtua atau wali dan murid, serta dokumen-dokumen penting yang masih berkaitan dengan penelitian dan untuk menunjang kelengkapan tesis ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini digunakan beberapa metode sebagai berikut:

- a. Angket. Angket digunakan untuk mendapatkan data tiga variabel yaitu dua variabel bebas intensitas menonton tayangan televisi (X_1) dan kendali orangtua dalam menonton tayangan televisi (X_2), dan variabel terikatnya yaitu perilaku negatif anak (Y).

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapatkan jawaban dengan kata lain angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab.¹³ Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk dijawab secara tertulis

- b. Wawancara. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti atau pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang digunakan untuk menilai keadaan seseorang.¹⁴ Pelaksanaan wawancara dilakukan kepada orang tua, guru dan kepala sekolah. wawancara ini dimaksudkan untuk menggali data yang digunakan sebagai data pendukung hasil angket. Pada wawancara ini ditanyakan tentang nama, pekerjaan, status pendidikan, ada tidaknya televisi di rumah.
- c. Observasi. Observasi adalah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung dalam pelaksanaan penelitian, disini akan lebih banyak menggunakan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 199.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2013), hlm. 198.

observasi partisipan yakni observasi dimana observer ikut aktif di dalam kegiatan observer.¹⁵ Observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data pendukung terkait dengan keadaan lokasi penelitian, proses pembelajaran dan pembinaan yang dilakukan oleh para guru di lokasi penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dengan cara yang bermakna sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami. Untuk memudahkan dalam analisa data metode yang digunakan adalah metode statistik. Statistik adalah serangkaian metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan dan memberi makna data. Metode statistik mempermudah para pengambil keputusan memahami informasi mana yang harus dimanfaatkan agar keputusan tepat. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Analisis deskriptif yaitu, bertujuan untuk mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh dan digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel.
- b. Uji persyaratan analisis, penelitian yang menggunakan analisis regresi. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda adalah dengan melakukan uji asumsi terkait dengan linieritas, normalitas dan uji multikolinieritas dengan uji hipotesis mengenai

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 203.

pengaruh intensitas menonton tayangan televisi dan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi terhadap perkembangan perilaku negatif anak usia dini. Adapun perincian dari uji linieritas dan normalitas adalah sebagai berikut: (1) Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Sedangkan salah satu cara yang dipakai untuk mengetahui dan mengecek normalitas adalah dengan plot probabilitas normal, yang mana dengan menggunakan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal; (2) Uji Linieritas. Uji linieritas pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan masing-masing variabel. Pengujian linieritas dengan menggunakan plot residual terhadap harga-harga prediksi; (3) Uji Multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen. Korelasi yang terdapat dalam variabel independen sebaiknya kecil ($r < 0,8$) dan lebih baik lagi apabila $r < 0,5$. Makin kecil suatu korelasi dalam independen variabel maka akan makin lebih baik model regresi yang digunakan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan mengetahui: Nilai R^2 (R Square) sangat tinggi akan tetapi secara sendiri-sendiri, regresi antara variabel-variabel independen dengan dependen variabel tidak signifikan, korelasi antara variabel-variabel independen sangat tinggi (di atas 0,80).

- c. Uji hipotesis, pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel dan bagaimana kriterium (dependen variabel) dapat diprediksikan melalui independen variabel secara parsial maupun simultan.¹⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi pada tata urutan tesis ini, maka penulis sajikan dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu, berupa pendahuluan yang menguraikan tentang, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berupa kajian teori yang memaparkan tentang kerangka teoritik, pengaruh televisi sebagai media, pengertian media massa, sejarah singkat televisi, tayangan televisi di Indonesia, karakteristik televisi, intensitas menonton tayangan televisi, kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi, peran keluarga, fungsi keluarga, peran keluarga dalam menumbuhkan nilai Ilahiah, perkembangan perilaku negatif anak, perkembangan, perilaku, anak usia dini, pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini dan yang terakhir adalah tentang hipotesis.

¹⁶*Ibid*, hlm. 163.

Bab tiga, penulis akan memaparkan metode penelitian yang berkaitan dengan pendekatan penelitian dan jenis penelitian, subyek penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

Bab empat, berupa analisis dan pembahasan hasil penelitian yang memaparkan tentang, hasil penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, sejarah TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan, visi, misi dan tujuan, keadaan guru dan pegawai tata usaha, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, pelaksanaan penelitian, karakteristik responden, deskripsi intensitas menonton tayangan televisi, kendali orang tua dan perkembangan perilaku negatif anak, intensitas menonton tayangan televisi, kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi, perilaku negatif anak, uji prasyarat analisis, uji normalis, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, pengujian hipotesis, serta analisis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab lima, akhirnya seluruh penelitian ini ditutup dengan kesimpulan serta saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas menonton tayangan televisi dan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi terhadap perilaku negatif anak usia dini. Hal tersebut mengindikasikan adanya suatu kondisi apabila intensitas menonton tayangan televisi relatif tinggi dan diikuti dengan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi relatif rendah maka pembentukan perilaku negatif anak usia dini akan mengalami kenaikan dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara Intensitas menonton tayangan televisi terhadap perilaku negatif anak usia dini di TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan Wilayah Kalimantan Timur Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0.832 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0.312. dengan sumbangan relatifitas dan efektifitas sebesar 50.9% dan sisanya sebesar 49.1% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari perolehan data tersebut kecenderungan anak-anak dalam menonton tayangan televisi relatif tinggi.
2. Ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara Kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi terhadap perilaku negatif anak usia dini siswa TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan Wilayah Kalimantan Timur

Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0.875 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0.312. Dengan sumbangan relatifitas dan efektifitas sebesar 13.8% dan sisanya sebesar 86.2% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari perolehan data tersebut kecenderungan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi relatif rendah.

3. Ada pengaruh atau hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara intensitas menonton tayangan televisi dan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi terhadap perilaku negatif anak usia dini di TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan Wilayah Kalimantan Timur Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi $r_{x1,2y}$ sebesar 0.266 lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0.312. Dengan sumbangan relatifitas dan efektifitas sebesar 56.4% dan sisanya 43.6% di pengaruhi oleh faktor lain. Dapat juga dijelaskan pengaruh atau hubungan secara bersama-sama atau simultan antara intensitas menonton tayangan televisi dan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi terhadap perilaku negatif anak usia dini adalah dijelaskan dengan hasil uji F yang mempunyai besaran nilai signifikansi 0,000. Adapun besaran hubungan atau pengaruh antara intensitas menonton tayangan televisi dan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi terhadap perilaku negatif anak usia dini adalah sebesar 56.4% dan 43.6% sisanya dipengaruhi dan berhubungan dengan variabel lain atau oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

seperti: kondisi fisik anak, lingkungan belajar, pola asuh orang tua dan sebagainya. Semakin tinggi intensitas menonton tayangan televisi dan semakin rendah tingkat kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi maka akan semakin tinggi tingkat perilaku negatif anak usia dini yang akan di dapat begitu juga sebaliknya, semakin rendah intensitas menonton tayangan televisi bagi anak dan semakin tinggi tingkat kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi bagi anak maka akan semakin rendah tingkat perilaku negatif anak yang akan di dapat.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dikemukakan, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perancang program tayangan film cerita anak-anak yang disiarkan di televisi, untuk lebih menyeleksi film yang ditayangkan, dan di upayakan sesedikit mungkin mengandung unsur kekerasan, mengingat hal tersebut juga banyak diminati oleh anak-anak.
2. Bagi pihak keluarga (para orang tua), karena berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa film yang ditonton anak dapat memberi pengaruh pada perilaku anak, untuk itu agar orang tua agar selalu mendampingi anak-anaknya pada setiap acara-acara yang di tonton anak. Ada baiknya orang tua mendiskusikan dengan anak-anak setiap acara yang ditonton oleh anak-anak di televisi. Meskipun dalam tayangan sesuai dengan usia anak, orang tua perlu memberi penjelasan perilaku-perilaku mana yang patut

ditiru dan perilaku mana yang tidak patut untuk ditiru. Untuk itulah orang tua perlu memahami benar-benar acara yang ditayangkan di televisi sehingga dapat selektif mungkin dalam memilih acara yang sesuai dengan usia anak. Selanjutnya perlu disiplin waktu dalam menonton televisi berkaitan dengan frekuensi dan intensitas menonton. Kalau terlalu tinggi frekuensi dan intensitas menonton tayangan televisi maka kegiatan anak yang lainnya akan terganggu, dan selanjutnya dapat berakibat banyak identifikasi yang terjadi. Di samping itu perlu diciptakan keluarga sebagai rangsang sosial yang pertama dan utama bagi anak.

3. Bagi sekolah, perlu memberikan bimbingan dan pengarahan secara kontinyu sehubungan dengan tingginya intensitas menonton tayangan televisi bagi anak-anak, yang ditayangkan bersamaan dengan waktu belajar bagi anak. Untuk itu perlu ditanamkannya disiplin pada anak dalam menonton televisi di rumah dan hendaknya para guru dan konselor sekolah atau lembaga kiranya ikut berperan dalam memantau anak didik untuk mengaktualisasikan perilaku negatif yang dimiliki anak dalam bentuk perilaku yang lebih konstruktif.
4. Bagi peneliti berikutnya, perlu adanya penelitian lebih lanjut dari hasil penelitian ini dengan pengukuran yang lebih cermat, mengingat sumbangan begitu besarnya pengaruh tayangan televisi terhadap perilaku negatif bagi anak. Oleh karena itu, kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang serupa, disarankan untuk menguji lebih lanjut serta mendalami berkaitan dengan perilaku negatif pada anak usia

dini, yakni meneliti faktor eksternal, dan internal yang mendasari terbentuknya perilaku negatif anak usia dini. Untuk para peneliti yang tertarik dalam film cerita untuk anak-anak yang disiarkan di televisi, agar dalam penelitian berikutnya mempergunakan film kartun atau film animasi lainnya yang mungkin akan lebih menarik bagi anak-anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga, 1994.
- Agge, *Introduction To Mass Communications*, New York: Longman, 2001.
- Agus Surono, *Bahaya Tontonan Kekerasan pada Anak*. Jakarta. Artikel. Diambil pada tanggal 25 Desember 2014; dari <http://www.indomedia.com/intisari/1999/juli/kekerasan.shtml-27k-chaced-similar-pages>.
- Aimee, *Reader in Public Opinion and Mass Communication*, New York: The Free Press, 2001.
- Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Albert, *Psychological Mechanism of Aggression*, New York: Academic Press, 1982.
- Alex Sobur, *Masa Depan Anak-Anak*, Bandung: Alumni, 1986.
- Alex, *Masa Depan Anak*, Bandung: Penerbit Alumni, 1986.
- Andi, *Psikologi Anak dan Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Annastasi, *Psychological Testing*, New York: Mc. Millan Publishing Company, 1988.
- Anwar, *Disfungsional Televisi Bagi Anak-Anak*. Surabaya. Artikel. Harian Umum Surya, 17 Maret 1995.
- Anwas, *Antara Televisi, Anak dan Keluarga*. Artikel. Jakarta. 2002.
- Ardiyanti, *Pengaruh Film Televisi Terhadap Perilaku Negatif Anak*, Tesis. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. 2002.
- Arini Hidayati, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Ashadi, *Etika Siaran Televisi. Kumpulan Makalah Seminar Sistem Siaran Televisi di Indonesia*, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada, 1993.
- Bandura, *Psychological Mechanism of Aggression*, New York: Academic Press, 1982.

- Baron, *Social Psychology, Understanding Human Interaction*, Boston: Bacon, 1997.
- Benyamin, *Problem of Parents*, Boston: Publishing Company, 1992.
- Boldsky, "Kebiasaan Buruk yang Dilakukan Anak Saat di Sekolah", di akses pada tanggal 25 Januari 2015 waktu 21.35 wita dalam <http://www.tonfeb.com/2014/02/kebiasaan-buruk-anak-di-sekolah.html>.
- Brighman, *Social Psychology*, New York: Publisher, 1991.
- Britner, *Mass communication, An Introduction*, London: Sage, 1986.
- Bryne, *Social Psychology, Understanding Human Interaction*, Boston: Allyn, 1998.
- Budi Astuti, "Peran Orangtua Ditengah Intervensi Televisi" *Majalah Ilmiah* Vol. X Nomor 16, 2000.
- Bushman, *Role of Cognitive Emotional Mediators and Individual Differences in the Effect of Media Violence on Aggression*. *Journal of Personality and Social Psychology*. Volume 58, 256-263.
- Charlson, Effect of Situational Aggression. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 54, No. 4.
- Comstock, *Television and Human Behavior*, New York: Columbia University Press, 2002.
- Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan, Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 2002.
- Dedi Supriadi, *Kontroversial tentang Dampak Kekerasan Siaran Televisi Terhadap Perilaku Pemirsa*, Bandung: Rosda Karya, 1997.
- Dedi Supriyadi, "Kontroversi Tentang Dampak Siaran Televisi Terhadap Perilaku Pemirsa", *Audientia*: Volume I No 4, 1993.
- Dedy Kurniawan, *Pengaruh Televisi terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak-Anak*, Jakarta: Rekam, 2009.
- Dennis, *Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 1998.
- Djuarsa, "Pengaruh Buruk Menonton Televisi pada Anak", *Ikatan Dokter Anak Indonesia*, di unduh pada tanggal 25 Januari 2015 waktu 21.35 wita dalam <http://www.smallcrab.com/anak-anak/661-pengaruh-buruk-nonton-tv-pada-anak-anak>.

- E. Koesworo, *Perilaku Negatif pada Manusia*, Bandung: Erresco, 1998.
- Effendy, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditiya, 1993.
- Ellen, *Children and Television; The Development of The Child's under Standing of The Medium*, California: Publication, inc, 1980.
- Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Erna, *Television. Tiger by Tail; Children and TV*, Washington. Association for Childhood Education International, 1967.
- Eron, *Parent-Child Intractions Television Violence, and Aggression of Children*. Journal of American Psychologist, 34, 197, 211.
- Fajar Junaidi, *Manajemen Media Massa, Teori, Aplikasi dan Riset*, Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2014.
- Fananie Anwar, *Disfungsionalisasi Televisi Bagi Anak-Anak*, Artikel Harian Umum Surya: 17 Maret 1995.
- Garry, *Television Infact on Child*, Washington: ACEI, 1967.
- Gayatri, *Adekan Prososial dan Antisosial dalam Film Cerita Untuk Anak-Anak yang di Siarkan di Televisi*, Yogyakarta: Jurnal Penelitian dan Komunikasi, 1995. No. 35.
- Gunarso, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: BPK. Gunung Agung, 1992.
- Hartatik, *Perilaku Negatif; Sebab dan Akibatnya*, Jakarta: PT. Pustaka Binaan Pressindo, 2001.
- Hasan Basri, *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja Dan Solusinya*, Yogyakarta: Liberty, 1996.
- Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hefri Agustina, *Perilaku Menyimpang pada Anak-Anak dan Remaja*; <https://infosos.wordpress.co.id>, 2006, di unduh pada tanggal 27 februari 2015 pukul 15.23.

- Heibert, *Mass Media; An Introduction to Mass Communication*, New York: David Mckay Company, 1975.
- Hidayat, *Anak-Anak dalam Televisi Buku Panduan Orang Tua Mendampingi Anak-Anak Menonton TV*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Hidayaturrahman, Jagoan-Jagoan yang Bebahaya. *Artikel*. Diunduh pada Tanggal 02 September 2014; dari <http://www.hidayatullah.com/2001/07/ihwal2.stml>.
- Huesman, *Pengaruh Tontonan Kekerasan Terhadap Perkembangan Perilaku Anak*, diambil dari <http://www.bppnndik.tripod.com>, padatanggal 7 Februari 2015 waktu 16.59 wita.
- Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalian Indonesia, 2002.
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: CV. Remaja Karya, 1985.
- John, *Theories of Human Communication*, Washington: Wardswords, 1996.
- Johnson R, *Child Psychology Behavior and Development*, New York: John Welly, 1994.
- Jung, *Understanding Human Motivation*, New York: Millan Publishing, 1998.
- Karlinah, *Komunikasi Massa*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1999.
- Kartini, *Perkembangan Anak*, Jakarta: PT. Aksara Baru, 2002.
- Kasiran M, *Metode Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Khasali, *Manajemen Periklanan*, Jakarta: Grafiti Prees, 2007.
- Koesworo, *Agresi Manusia*, Bandung: Erescco, 1979.
- Koesworo, *Perilaku Negatif pada Manusia*, Bandung: Erresco, 1998.
- Kuswandi, *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Landung, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 1996.
- Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

- M. Anwas, Antara Televisi, Anak dan Keluarga, sebuah analisis). *Artikel*. Jakarta. Diunduh pada tanggal 28 november 2014; dari [http://www.pustekkom.go.id/tekno AntaraTV,html.smilar](http://www.pustekkom.go.id/teknoAntaraTV,html.smilar) page.
- M. Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012.
- M. Fahmi, *Kesehatan Jiwa dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Bandung: Bulan Bintang, 2000.
- M. Surya, *Pola Pendidikan Anak di Tengah Derasnya Arus Hiburan TV*, Audientia: Volume 1 November 1993.
- Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Pres, 2010.
- Malikhah, Korelasi Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Negatif Anak Usia Dini. *Skripsi*. UNNES Semarang. 2011.
- Malikhah, *Korelasi Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Perkembangan Perilaku Negatif Anak*, Bandung: Media Press, 2013.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Mbak Itadz, *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Michael, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Mundir, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Insan Cendikia, 2005.
- Muslikhah, *Perkembangan Anak Jilid I*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghia Indonesia, 1990.
- Ningsih, Korelasi Pengaruh Tayangan Televisi terhadap Perkembangan Perilaku Anak; *Artikel*. <http://lib.unnes.ac.id/17237/1/1601908022.pdf>, 2009) di unduh pada tanggal 13 februari 2015 pukul 15.32.
- Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Humanika, 2009.
- Novel Ali, Anak Indonesia dan Kriminalitas Media Layar Kaca. *Artikel*. Yogyakarta: Harian Umum Kedaulatan Rakyat, April 1995.
- Partini, *Psikologi Perkembangan Anak*, Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta, 1990.
- Pratiwi Wahyu Widiarti, *Kekerasan dan Agresi dalam Film Televisi*. Cakrawala Pendidikan, No. I, Tahun XIII: 1994.

- Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Putrawan, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Rianto dkk, *Digitalisasi Televisi di Indonesia*, Yogyakarta: PR2 Media dan TIFA, 2011.
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Rochman Nadjam, Konsep Diri Generasi Muda. *Makalah Seminar dalam Rangka Pembinaan Generasi Muda di UGM*, 1995.
- Roger, *Communication Technology, the New Media in Society*, New York: The Free Press, 1986.
- Sadiman, Pengaruh Televisi pada Perubahan Perilaku, Beberapa Pokok Pikiran). Jakarta. Artikel. Di Unduh Pada tanggal 25 Desember 2014. Dari <http://www.Pustekkom.go.id/teknopengaruhTV.html>. Smillar Page.
- Sandra, *Theory of Mass Communication Fith Edition*, New York: Longman, 1992.
- Santhoso, Hubungan Antara Minat terhadap Film Kekerasan di Televisi dan Intensitas Komunikasi Remaja- Orangtua dengan Kecenderungan Perilaku Negatif Remaja Kotamadya Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pasca Universitas Gadjah Mada, 1994.
- Santoso, Artikel; *Pengaruh Tayangan Televisi Terhadap Pola Pikir remaja*, <https://ucihasantoso.word>, diunduh tanggal 29 januari 2015.
- Schement, *Encyclopedia of Communication and Information*, New York: McMillan Reference, 2002.
- Sears, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- Sherif, *An Outline of Social Psicology*, New York: Harper, 1996.
- Sidharta, *Kejahatan Kekerasan di Indonesia. Kumpulan Makalah Seminar Sehari Tentang Perkembangan Kejahatan dengan Kekerasan di Indonesia*, Fakultas Hukum Universitas Pasundan Bandung, 1990.
- Siregar, Etika Siaran Televisi. *Kumpulan Makalah Seminar Sehari Sistem Siaran Televisi di Indonesia*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada, 1993.

- Siregar, *Kajian dan Posisi Manajemen Media serta Peta Media di Indonesia*, Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi UII dan Total Media, 2010.
- Soeryono, *Aspek Sosiologi Hukum dari Kejahatan Kekerasan di Indonesia. Kumpulan Makalah Seminar Sehari tentang Perkembangan Kejahatan. Dengan Kekerasan di Indonesia*, Fakultas Hukum Universitas Pasundan Bandung, 1990.
- Suahaini, Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Islam Syaichona Cholil Balikpapan pada tanggal 8 Desember 2014.
- Sudarsono, Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Belajar. *Artikel*. IKIP Yogyakarta XXI. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1985.
- Sugeng, *Pengaruh Televisi, Videogame, dan Komputer terhadap Pendidikan Anak*, Jakarta: Kesain Blank, 1998.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV. Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukandar, *Metodologi Penelitian; Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Supriyadi, *Kontroversial Tentang Dampak Kekerasan Siaran Televisi Terhadap Perilaku Pemirsanya; Bercinta Dengan Televisi*, Bandung: Rosda Karya, 1997.
- Surono, Bahaya Tontonan Kekerasan pada Anak. Jakarta. *Artikel*. Diunduh pada Tanggal 12 Januari 2015; dari <http://www.Indomedia.com/Intisari/1999/>..
- Surya, Pola Pendidikan Anak di Tengah Derasnya Arus Hiburan TV, *Audientia. Volume 1* Nomor 4.
- Suryobroto, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1985.
- Sutarlinah, *TAT dan Penggunaannya*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1992.
- Sutrisno Hadi, *Metode Reasech*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

- Suwarsiyah, Pengaruh Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuhan Orangtua pada Tingkah Laku Negatif Ditinjau dari Urutan Kelahiran dan Jenis Kelamin. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, 1987.
- Suyanto, *Televisi: Media Sosialisasi yang Anti Sosial bagi Anak* (Yogyakarta: Republika, 1995).
- Syamsu Yusuf dan Nani, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Syamsyidar Lubis, *Pola Menonton Televisi pada Anak dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Serta Pola Makan*, diambil dari <http://www.sehatraga.woodpress.com>, pada tanggal 7 Februari 2015 waktu 16.47 wita.
- Tilker, *Development Psychology Today, Secon Edition*, New York: Random House, 1995.
- Wahyu Widiarti Pratiwi, *Tayangan Kekerasan dan Agresi dalam Film Televisi. Cakrawala Pendidikan, NO. I*, Tahun XIII: Februari 1994.
- Walgito, *Psikologi Sosial, Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Warjan, *Hubungan Antara Minat Menonton Tayangan Televisi yang Mengandung Unsur Kekerasan dan Kendali Orang tua Terhadap Anak dalam Menonton Televisi dengan Sikap Terhadap Kenakalan Remaja di Kalangan Siswa SMU Kartika VII Nglipar, Gunung Kidul*. Skripsi. Yogyakarta: FPIPS IKIP Yogyakarta.
- Widiarti, *Kekerasan dan Agresi dalam Film yang di Siarkan Televisi. Cakrawala Pendidikan, No. 1*, Tahun XIII: Februari, 1994.
- Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media, 2009.



LAMPIRAN

PERTANYAAN-PERTANYAAN

A. Pertanyaan –pertanyaan tentang tayangan televisi

1. Tayangan sinetron di televisi mengajarkan anak untuk mengenal kehidupan masyarakat, sehingga sebagian proses sosialisasi anak bisa dilalui lewat tayangan televisi itu. Setujukah anda dengan pendapat ini?
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. Tidak setuju
2. Dalam tayangan sinetron serngkali menampilkan perbedaan status social yang menimbulkan perlakuan sangat berbeda, apakah anda setuju dengan pernyataan tersebut?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
3. Sinetron televisi terlalu banyak menampilkan adegan-adegan kekerasan dan merangsang timbulnya tindak kekerasan di kalangan remaja dan anak. Apakah anda setuju dengan pernyataan tersebut?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
4. Disela-sela tayangan sinetron biasanya ditampilkan iklan produk-produk yang dapat menimbulkan pola konsumtif bagi yang melihatnya, apakah pernyataan anda setuju dengan pernyataan tersebut?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak setuju
5. Sinetron televisi kebanyakan menayangkan gaya hidup anak gedongan, apakah anda setuju dengan pernyataan tersebut?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak setuju
6. Terkait dengan pertanyaan nomor 5, cara berpakaian/gaya busana yang ditampilkan dalam sinetron juga menampilkan keglamoran, Apakah anda setuju dengan pernyataan tersebut?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak setuju

7. Bahasa gaul selalu dimunculkan pada setiap adegan tayangan sinetron. Apakah anda setuju dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
8. Umpatan dan bentakan selalu mewarnai adegan perbedaan pendapat dalam tayangan sinetron. Apakah anda setuju pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
9. Sinetron yang ditayangkan di stasiun-stasiun televisi bahkan pada pagi dan siang hari kebanyakan bertemakan remaja, apakah anda setuju dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
10. Hanya ada beberapa tayangan sinetron anak-anak yang ditayangkan oleh stasiun televisi, dengan kata lain porsi sangat sedikit sekali. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. kurang setuju
 - d. Tidak setuju
11. Beberapa tayangan film kartun menampilkan gaya hidup berpetualang, apakah anda setuju dengan pernyataan tersebut.?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak setuju
12. Film kartun juga menampilkan tokoh superhero sang penyelamat, apakah benar pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
13. Kebanyakan tayangan film kartun menampilkan adegan permusuhan yang berkepanjangan seperti film Tom and Jerry, Doraemon dimana tokoh Jayen selalu iri pada Nobita. Apakah anda setuju dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

14. Dalam tayangan film kartun juga menampilkan adanya kelompok/geng yang saling bermusuhan. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
15. Masih terkait dengan film kartun, dalam adegannya menampilkan persoalan yang kecil memicu permusuhan. Apakah anda setuju dengan pernyataan ini?
- a. sangat setuju
 - b. setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
16. Film kartun juga menampilkan adegan penyelesaian masalah dilakukan dengan kekerasan, apakah anda setuju dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
17. Kebanyakan film kartun bukan asli buatan bangsa Indonesia, melainkan dari bangsa-bangsa lain seperti Malaysia, Jepang, Amerika Serikat dan lain-lain yang disulih suarakan menjadi berbahasa Indonesia. Tentu saja film-film kartun tersebut dibuat sesuai dengan budaya dan kepribadian bangsa pembuatnya. Apakah anda setuju dengan pernyataan ini?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
18. Bahkan ada film kartun yang tidak disulih suarakan, seperti film “Upin dan Ipin” yang masih menggunakan bahasa melayu, gaya dan tata bahasa ini mudah ditiru oleh anak, secara tidak langsung budaya Negara lain masuk ke Negara kita. Apakah anda setuju dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
19. Film kartun juga menampilkan berbagai reaksi yang ditimbulkan bagi mereka yang gagal dalam menjalankan peran, seperti dengan ucapan yang seharusnya kurang pantas yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi sesuatu yang kelihatannya biasa saja. Apakah anda setuju dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - c. Kurang setuju

- b. Setuju
d. Tidak Setuju
20. Terkait dengan pernyataan sebelumnya bahwa dalam film kartun bahkan menampilkan adegan tindakan yang semestinya kurang pantas atau terlalu dibuat-buat demi menarik perhatian pemirsa. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Kurang setuju
d. tidak setuju
21. Di samping pandangan miring terhadap tayangan media televisi, keberadaan televisi juga sebagai media informasi(fungsi utama), media pendidikan dan sebagai media hiburan. Setujukah anda dengan pendapat tersebut?
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Kurang setuju
d. Tidak Setuju
22. Acara hiburan musik menimbulkan kegembiraan bagi anak yang menonton, membuat anak yang menonton menirukan lagu/nyanyian yang sedang dilihat dan didengarnya. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Kurang setuju
d. Tidak Setuju
23. Tayangan hiburan musik di televisi lebih banyak menampilkan lagu-lagu remaja dibandingkan lagu anak-anak. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Kurang setuju
d. Tidak Setuju
24. Lagu-lagu bertema dewasa dan remaja yang ditayangkan syairnya kurang mendidik bahkan kurang sesuai untuk anak. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Kurang setuju
d. Tidak Setuju
25. Dalam tayangan televisi gaya penyanyi cilik seringkali meniru gaya penyanyi remaja. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Kurang setuju
d. Tidak Setuju

26. Bahkan cara berpakaian juga meniru gaya berpakaian penyanyi remaja. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
27. Pada saat ini jarang sekali ada tayangan hiburan musik khusus anak, walaupun ada porsi yang sangat sedikit. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
28. Lagu-lagu anak-anak sekarang ini kurang berkembang, tidak seperti dekade tahun 90an yang banyak bermunculan pencipta lagu anak. Setujukah anda dengan pertanyaan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
29. Dengan minimnya pencipta lagu anak-anak tentu saja menimbulkan minimnya lagu anak-anak yang ada di tayangan televisi. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
30. Minimnya lagu anak-anak juga menimbulkan penyanyi cilik menyanyikan lagu-lagu remaja atau lagu-lagu dewasa. Setujukah anda dengan pernyataan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju

B. Pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan kendali orang tua dalam menonton tayangan televisi

1. Apakah pada jam-jam belajar orang tua membiarkan anak untuk menonton tayangan televisi, bahkan sampai larut malam ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
- 2. Apakah orang tua memberikan penjelasan tentang akibat negatif dari menonton tayangan televisi yang mengandung unsur kekerasan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 3. Apakah orang tua memberikan penjelasan tentang keburukan menonton tayangan televisi yang berbaur porno ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 4. Apakah orang tua memberikan penjelasan tentang kebaikan dari menonton tayangan televisi yang baik ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 5. Apakah orang tua membiarkan jika anak berebut dalam menonton tayangan televisi ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 6. Apakah orang tua melarang untuk menghidupkan televisi pada jam-jam belajar walaupun acaranya baik ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

7. Apakah orang tua melarang anak menonton tayangan televisi sampai larut malam ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah orang tua menyuruh mematikan televisi pada saat beribadah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah orang tua melarang anak menonton tayangan kekerasan dalam televisi ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah orang tua melarang anak menonton tayangan adegan porno dalam televisi ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah orang tua marah-marah bahkan mematikan televisi jika anak tidak mematuhi perintah orang tua ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah orang tua membatasi dalam menonton tayangan televisi ?
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah orang tua membiarkan anak dalam menonton tayangan televisi di sembarang waktu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah orang tua mengaitkan maraknya agresivitas remaja akhir-akhir ini dalam menonton tayangan televisi bagi anak ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah orang tua mengajak anak berdiskusi tentang berbagai acara tayangan televisi baik pengaruh positif maupun negatifnya ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah orang tua menentukan tayangan televisi bilamana bersama-sama anak dalam menonton tayangan televisi ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah orang tua mengajak anak untuk mengatur saat yang tepat dalam menonton tayangan televisi ?
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah orang tua membantu mengatasi kebimbangan anak dalam menonton tayangan televisi maupun dalam belajar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah orang tua memberi pengertian akibat menonton tayangan televisi terlalu larut malam ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah orang tua mengingatkan anak akan tugas pekerjaan rumah sebelum menonton tayangan televisi ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Apakah orang tua mengingatkan anak untuk segera tidur apabila hari sudah larut malam dalam menonton tayangan televisi ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Apakah orang tua melarang anak untuk menonton tayangan televisi tanpa ada penjelasan sedikitpun ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
23. Apakah orang tua memberikan saran yang baik terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anak, termasuk dalam hal menonton tayangan televisi ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Apakah orang tua memberikan anjuran kepada anak untuk menonton tayangan televisi, akan tetapi tidak berlebihan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Apakah orang tua menganjurkan kepada anak untuk menonton tayangan televisi yang bermanfaat pada waktu luang ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
26. Apakah orang tua membiarkan anak untuk menonton tayangan televisi yang tidak senonoh ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

C. Pernyataan –pernyataan yang berhubungan dengan perkembangan perilaku anak

1. Apakah anak menunda pekerjaan lain karena sedang menonton sinetron di televisi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah karena menonton sinetron televisi membuat pekerjaan yang seharusnya dilakukan anak menjadi terbengkalai ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah menonton sinetron televisi juga menyebabkan anak anda tidak belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah karena menonton sinetron televisi kegiatan anak anda menjadi terganggu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah karena menonton sinetron televisi, pola makan anak anda menjadi berubah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
6. Apakah anak anda makan sambil menonton sinetron televisi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Apakah anak anda mengembalikan peralatan makan setelah selesai makan atau menunggu sampai sinetron yang disukainya selesai ditayangkan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 8. Apakah anak anda minta dibelikan makanan yang ditayangkan disela-sela acara sinetron televisi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 9. Apakah karena menonton sinetron televisi anak anda tidur larut malam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 10. Apakah karena anak anda menonton sinetron televisi hingga larut malam menyebabkan anak anda susah dibangunkan pagi harinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

11. Jika anak anda minta sesuatu dan tidak anda turuti, apakah anak anda berteriak seperti yang selalu ia tonton di sinetron televisi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah anak anda melakukan suatu tindakan (misalnya ngambek/mogok makan/ mengunci diri di kamar) agar kemauannya dituruti, seperti adegan-adegan yang sering ditayangkan pada sinetron yang ia lihat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah anak anda sepulang sekolah langsung menyalakan televisi dan meletakkan sepatu dan tasnya sembarangan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah anak anda setelah sampai di rumah langsung menonton film kartun dan masih memakai seragam sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah anak anda mengganti baju dulu baru menyalakan televisi dan melihat film kartun kesayangannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

16. Apakah anak anda selalu menyempatkan waktu untuk menonton film kartun di televisi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah karena menonton film kartun di televisi pola tidur anak anda juga berubah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah anak anda kecewa ketika ketinggalan menyaksikan tayangan film kartun kesukaannya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Anak anda sedang menonton film kartun kemudian anda meminta tolong untuk melakukan sesuatu, apakah anak anda mau melakukan permintaan anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah anak anda sangat menyukai film kartun sehingga tidak bermain dengan teman sebayanya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

21. Jika anak anda sedang bermain dengan teman-temannya, apakah anak anda menirukan tokoh film kartun yang selalu ditonton?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
22. Setiap kali anak anda bermain apakah selalu menirukan peran dan cerita film kartun kesukaannya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Apakah anak anda pilih-pilih dalam bergaul/membuat gang seperti beberapa cerita dalam film kartun ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Apakah karena menonton tayangan film kartun kesayangannya anak anda terlambat berangkat ke sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Apakah anak anda menirukan gaya berpakaian musisi idolanya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

26. Apakah anak anda lebih banyak menyanyikan lagu-lagu yang ditayangkan di televisi/dibandingkan lagu-lagu yang diajarkan di sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
27. Apakah cara bernyanyi anak anda juga meniru gaya bernyanyi penyanyi idolanya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Apakah anak anda minta dibelikan barang-barang yang dipakai oleh penyanyi idolanya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
29. Apakah anak anda dalam berbicara mengikuti gaya bicara penyanyi idolanya(misalnya sambil ngerep)?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
30. Apakah anak anda bangga jika dikatakan mirip seperti penyanyi idolanya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

NO.	Variabel		
	XI	X2	Y
1.	77	70	59
2.	81	67	59
3.	80	72	60
4.	78	69	59
5.	74	76	54
6.	84	68	56
7.	80	73	61
8.	80	74	59
9.	78	73	62
10.	79	66	64
11.	79	76	76
12.	84	62	68
13.	82	64	62
14.	78	73	62
15.	83	83	62
16.	77	65	67
17.	82	72	62
18.	73	67	57
19.	80	69	64
20.	79	71	62
21.	80	72	61
22.	79	77	57
23.	85	75	55
24.	79	69	57
25.	77	81	60
26.	88	70	55
27.	82	78	54
28.	81	79	60
29.	79	72	49
30.	84	72	62
31.	74	72	61
32.	78	71	59
33.	81	75	57
34.	81	68	63
35.	79	72	56
36.	78	68	71
37.	79	72	70
38.	79	83	70
39.	85	72	72
40.	77	65	69
	3193	2873	2453

Correlations

		kendali	perilakunegatif
kendali	Pearson Correlation	1	-.124
	Sig. (2-tailed)		.447
	N	40	40
perilakunegatif	Pearson Correlation	-.124	1
	Sig. (2-tailed)	.447	
	N	40	40

Correlations

		kendali	perilakunegatif
kendali	Pearson Correlation	1	-.017
	Sig. (2-tailed)		.916
	N	40	40
perilakunegatif	Pearson Correlation	-.017	1
	Sig. (2-tailed)	.916	
	N	40	40

Correlations

		intesitas	kendali	perilakunegatif
intesitas	Pearson Correlation	1	.010	-.124
	Sig. (2-tailed)		.952	.447
	N	40	40	40
kendali	Pearson Correlation	.010	1	-.017
	Sig. (2-tailed)	.952		.916
	N	40	40	40

perilakunegatif	Pearson Correlation	-.124	-.017	1
	Sig. (2-tailed)	.447	.916	
	N	40	40	40

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2

  /SAVE RESID.

```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KendaliOrangtua dalamTayangan Televisi, IntensitasMenontonTayanganTelevisi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PrilakuNegatifeAnakUsiaDini

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.125 ^a	.016	-.038	5.727

a. Predictors: (Constant), KendaliOrangtuadalamTayanganTelevisi, IntensitasMenontonTayanganTelevisi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.125 ^a	.016	-.038	5.727

a. Predictors: (Constant), KendaliOrangtuadalamTayanganTelevisi, IntensitasMenontonTayanganTelevisi

b. Dependent Variable: PrilakuNegatifeAnakUsiaDini

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.144	2	9.572	.292	.749 ^a
	Residual	1213.631	37	32.801		
	Total	1232.775	39			

a. Predictors: (Constant), KendaliOrangtuadalamTayanganTelevisi, IntensitasMenontonTayanganTelevisi

b. Dependent Variable: PrilakuNegatifeAnakUsiaDini

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.916	27.209		2.717	.010
	IntensitasMenontonTayanganTelevisi	-.029	.297	-.016	-.099	.922
	KendaliOrangtuadalamTayanganTelevisi	-.143	.189	-.123	-.757	.454

a. Dependent Variable: PrilakuNegatifeAnakUsiaDini

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	59.64	62.60	61.32	.701	40

Residual	-12.324	15.247	.000	5.578	40
Std. Predicted Value	-2.409	1.827	.000	1.000	40
Std. Residual	-2.152	2.662	.000	.974	40

a. Dependent Variable: PrilakuNegatifeAnakUsiaDini

NPART TESTS
 /K-S(NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPART Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.57841864
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.901
Asymp. Sig. (2-tailed)		.392
a. Test distribution is Normal.		

REGRESSION
 /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X1 X2
 /SCATTERPLOT=(Y ,*ADJPRED)
 /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)
 /SAVE PRED RESID.

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PerilakuNegatifAnakUsiaDini	61.38	5.683	39
IntensitasMenontonTayanganTelevisi	79.90	3.093	39
Kendali Orang TuadalamTayanganTelevisi	71.87	4.916	39

Correlations

		PerilakuNegatifAnakUsiaDini	IntensitasMenontonTayanganTelevisi	Kendali Orang TuadalamTayanganTelevisi
Pearson Correlation	PerilakuNegatifAnakUsiaDini	1.000	-.028	-.128
	IntensitasMenontonTayanganTelevisi	-.028	1.000	.001
	Kendali Orang TuadalamTayanganTelevisi	-.128	.001	1.000
Sig. (1-tailed)	PerilakuNegatifAnakUsiaDini	.	.434	.218
	IntensitasMenontonTayanganTelevisi	.434	.	.498
	Kendali Orang TuadalamTayanganTelevisi	.218	.498	.
N	PerilakuNegatifAnakUsiaDini	39	39	39
	IntensitasMenontonTayanganTelevisi	39	39	39
	Kendali Orang TuadalamTayanganTelevisi	39	39	39

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kendali Orang TuadalamTayan ganTelevisi, IntensitasMenont onTayanganTele visi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PerilakuNegatifAnakUsiaDini

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.131 ^a	.017	-.037	5.788	1.028

a. Predictors: (Constant), Kendali Orang TuadalamTayanganTelevisi,
IntensitasMenontonTayanganTelevisi

b. Dependent Variable: PerilakuNegatifAnakUsiaDini

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.093	2	10.547	.315	.732 ^a
	Residual	1206.138	36	33.504		
	Total	1227.231	38			

a. Predictors: (Constant), Kendali Orang TuadalamTayanganTelevisi,
IntensitasMenontonTayanganTelevisi

b. Dependent Variable: PerilakuNegatifAnakUsiaDini

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	76.073	27.874		2.729	.010
	IntensitasMenontonTayanganTelevisi	-.051	.304	-.028	-.167	.869
	Kendali Orang TuadalamTayanganTelevisi	-.148	.191	-.128	-.776	.443

a. Dependent Variable: PerilakuNegatifAnakUsiaDini

Residuals Statistics^a

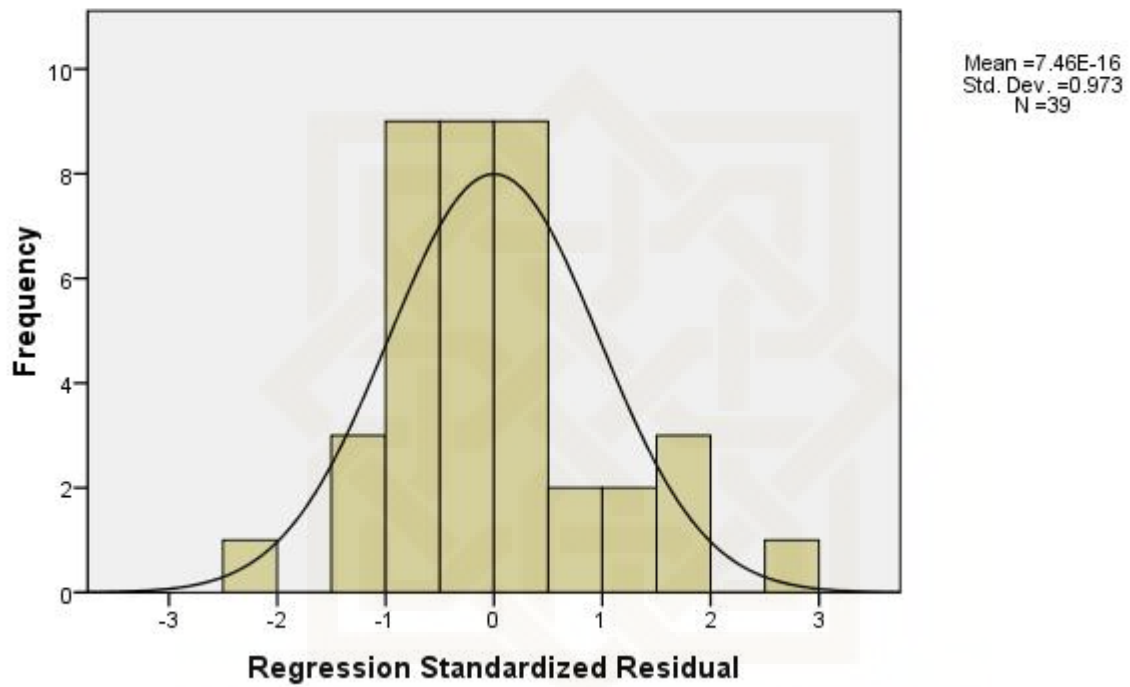
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	59.58	62.64	61.38	.745	39
Std. Predicted Value	-2.423	1.684	.000	1.000	39
Standard Error of Predicted Value	.928	2.653	1.520	.522	39
Adjusted Predicted Value	57.80	63.67	61.38	1.023	39
Residual	-12.411	15.182	.000	5.634	39
Std. Residual	-2.144	2.623	.000	.973	39
Stud. Residual	-2.175	2.686	.001	1.017	39
Deleted Residual	-12.767	15.921	.009	6.162	39
Stud. Deleted Residual	-2.301	2.962	.010	1.055	39
Mahal. Distance	.002	7.008	1.949	2.017	39
Cook's Distance	.000	.241	.032	.052	39
Centered Leverage Value	.000	.184	.051	.053	39

a. Dependent Variable: PerilakuNegatifAnakUsiaDini

Charts

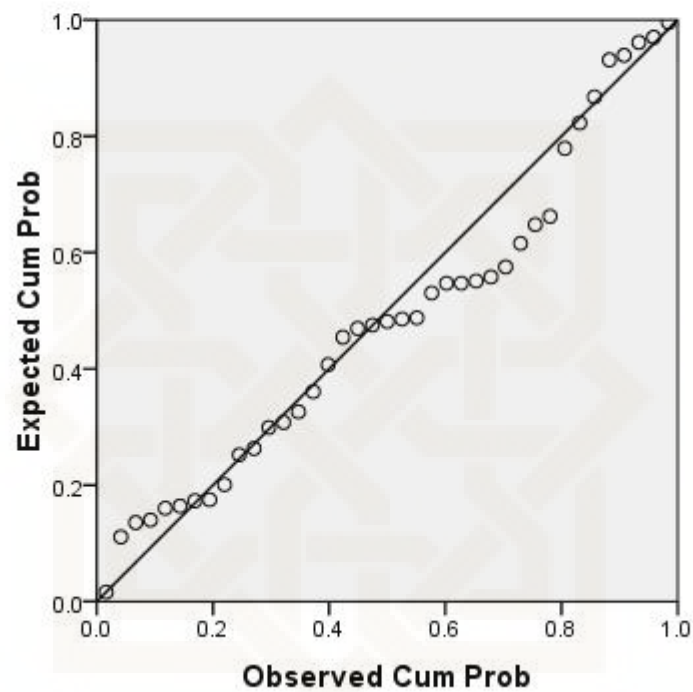
Histogram

Dependent Variable: Perilaku Negatif Anak Usia Dini

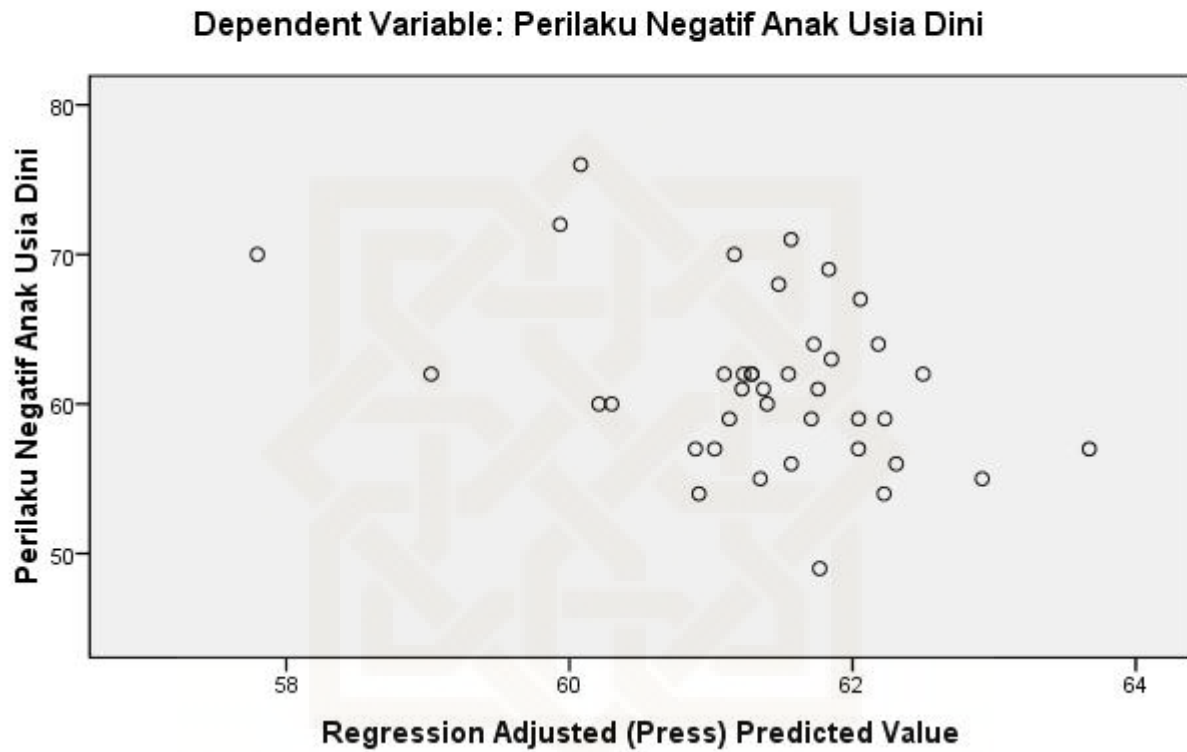


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Perilaku Negatif Anak Usia Dini



Scatterplot



```
REGRESSION  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT Y  
  /METHOD=ENTER X1 X2  
  
  /SAVE RESID.
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KendaliOrangtua dalamTayangan Televisi, IntensitasMenontonTayanganTelevisi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PrilakuNegatifeAnakUsiaDini

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.125 ^a	.016	-.038	5.727

a. Predictors: (Constant), KendaliOrangtuadalamTayanganTelevisi, IntensitasMenontonTayanganTelevisi

b. Dependent Variable: PrilakuNegatifeAnakUsiaDini

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.144	2	9.572	.292	.749 ^a
	Residual	1213.631	37	32.801		
	Total	1232.775	39			

a. Predictors: (Constant), KendaliOrangtuadalamTayanganTelevisi, IntensitasMenontonTayanganTelevisi

b. Dependent Variable: PrilakuNegatifeAnakUsiaDini

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	73.916	27.209		2.717	.010
	IntensitasMenontonTayanganTelevisi	-.029	.297	-.016	-.099	.922
	KendaliOrangtuadalamTayanganTelevisi	-.143	.189	-.123	-.757	.454

a. Dependent Variable: PrilakuNegatifeAnakUsiaDini

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	59.64	62.60	61.32	.701	40
Residual	-12.324	15.247	.000	5.578	40
Std. Predicted Value	-2.409	1.827	.000	1.000	40
Std. Residual	-2.152	2.662	.000	.974	40

a. Dependent Variable: PrilakuNegatifeAnakUsiaDini

NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.57841864
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.901
Asymp. Sig. (2-tailed)		.392

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.57841864
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.901
Asymp. Sig. (2-tailed)		.392
a. Test distribution is Normal.		

Linieritas

MEANS TABLES=Y BY X1 X2
/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS LINEARITY.

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PerilakuNegatifAnakUsiaDini *	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%
IntensitasMenontonTayangan Televisi						
PerilakuNegatifAnakUsiaDini * Kendali Orang	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%
TuadalamTayanganTelevisi						

Perilaku Negatif Anak Usia Dini * Intensitas Menonton Tayangan Televisi

Report

PerilakuNegatifAnakUsiaDini

IntensitasMenontonTayanganTelevisi	Mean	N	Std. Deviation
73	57.00	1	.
74	57.50	2	4.950
77	63.75	4	4.992
78	62.60	5	4.930
79	62.33	9	8.529
80	61.00	5	1.871
81	59.75	4	2.500
82	59.33	3	4.619
83	62.00	1	.
84	62.00	3	6.000
85	63.50	2	12.021
88	55.00	1	.
Total	61.33	40	5.622

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square
PerilakuNegatifAnakUsiaDini * IntensitasMenontonTayanganTelevisi	Between Groups (Combined)	162.408	11	14.764
	Linearity	.370	1	.370
	Deviation from Linearity	162.039	10	16.204
	Within Groups	1070.367	28	38.227
	Total	1232.775	39	

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PerilakuNegatifAnakUsiaDini * IntensitasMenontonTayanganTelevisi	-.017	.000	.363	.132

Perilaku Negatif Anak Usia Dini * Kendali Orang Tua dalam Tayangan Televisi

Report

PerilakuNegatifAnakUsiaDini

Kendali Orang TuadalamTayanganTelevisi	Mean	N	Std. Deviation
62	68.00	1	.
64	62.00	1	.
65	68.00	2	1.414
66	64.00	1	.
67	58.00	2	1.414
68	63.33	3	7.506
69	60.00	3	3.606
70	57.00	2	2.828
71	60.50	2	2.121
72	61.44	9	6.821
73	61.67	3	.577
74	59.00	1	.
75	56.00	2	1.414
76	65.00	2	15.556
77	57.00	1	.
78	54.00	1	.

79	60.00	1	.
81	60.00	1	.
83	66.00	2	5.657
Total	61.33	40	5.622

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square
PerilakuNegatifAnakUsiaDini * Kendali Orang	Between Groups (Combined)	428.719	18	23.818
TuadalamTayanganTelevisi	Linearity	18.824	1	18.824
	Deviation from Linearity	409.895	17	24.111
	Within Groups	804.056	21	38.288
	Total	1232.775	39	

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PerilakuNegatifAnakUsiaDini * Kendali Orang	-.124	.015	.590	.348
TuadalamTayanganTelevisi				

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y

  /METHOD=STEPWISE X1 X2.

```

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PerilakuNegatifAnakUsiaDini	61.32	5.622	40

intensitasmenontontayangan televisi	79.82	3.088	40
kendali orang tuadalammenontontayangant elevisi	71.82	4.862	40

Correlations

		PerilakuNegatifAnakUsiaDini	intensitasmenontontayangantelevisi	kendali orang tuadalammenontontayangantelevisi
Pearson Correlation	PerilakuNegatifAnakUsiaDini	1.000	-.017	-.124
	intensitasmenontontayangan televisi	-.017	1.000	.010
	kendali orang tuadalammenontontayangant elevisi	-.124	.010	1.000
Sig. (1-tailed)	PerilakuNegatifAnakUsiaDini	.	.458	.224
	intensitasmenontontayangan televisi	.458	.	.476
	kendali orang tuadalammenontontayangant elevisi	.224	.476	.
N	PerilakuNegatifAnakUsiaDini	40	40	40
	intensitasmenontontayangan televisi	40	40	40
	kendali orang tuadalammenontontayangant elevisi	40	40	40

CORRELATIONS
 /VARIABLES=X1 Y
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG

 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Correlations		
	intensitasmenontontayangantelevi si	PerilakuNegatifAnakUsiaDini
intensitasmenontontayangantelevi	1	-.017
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)		.916
N	40	40
PerilakuNegatifAnakUsiaDini	-.017	1
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)	.916	
N	40	40

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X2 Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
  
```

Correlations

[DataSet0]

Correlations		
	kendali orang tuadalammenontontayangantelevi si	PerilakuNegatifAnakUsiaDini
kendali orang tuadalammenontontayangantelevi	1	-.124
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)		.447
N	40	40
PerilakuNegatifAnakUsiaDini	-.124	1
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)	.447	
N	40	40



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TK SYAICHONA CHOLIL

Jalan : Mulawarman Gg, Arjuna RT, 10 Sepinggan-Balikpapan-Kaltim 76115
Telp. (0541) (763673) ext. 106 - Fax. (0542) 763673 ext.2
Website : www.syaichona-cholil-kaltim.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhaini, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Tk Syaichona Cholil
Alamat : Jln. Mulawarman RT. 10 Sepinggan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Suherman
NIM : 1320431022
Fakultas : PGRA
Universitas : UIN Sunan Kali Jaga

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang berjudul :

PENGARUH ANTARA INTENSITAS MENONTON
TAYANGAN TELEVISI DAN KENDALI ORANG TUA
DALAM MENONTON TAYANGAN TELEVISI, TERHADAP
PERILAKU NEGATIF ANAK USIA DINI
DI TK ISLAM SYAICHONA CHOLIL BALIKPAPAN

(Studi PGRA Wilayah Balikpapan) Sejak tanggal 06-10-2014 sampai dengan tanggal 29-12-2014 dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Balikpapan, 13 Maret 2015
Kepala Sekolah TK Syaichona Cholil


(SUHAINI, S.Pd)